

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai kali ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), serta metode pendekatan dilakukan dengan pengumpulan data melalui cara pengambilan data dari beberapa sumber informasi terpercaya yang diperoleh secara langsung dari responden agar penelitian lebih maksimal dan efektif.¹ Penelitian lapangan merupakan penelitian yang digunakan dengan tujuan mendapatkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (baik lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh kemudian dijelaskan dan dianalisa berdasarkan teori-teori yang ditentukan dengan data yang diperoleh, kemudian penulis dapat menarik kesimpulan.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi atau perolehan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif istilah subyek yang memberikan informasi disebut dengan istilah informan. Adapun informan dalam penelitian ini, adalah pelaku usaha UMKM yang ada di daerah Kudus.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan banyak sumber dalam menganalisis permasalahan mulai dari awal hingga akhir penelitian. Sumber data yang digunakan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Data primer dapat diambil dari informan

¹ Bambang Supomo Nur Indrianto, *Metode Penelitian* (yogyakarta: BPFE, n.d.), 12.

perseorangan maupun kelompok.² Sumber primer dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil langsung oleh peneliti di masyarakat. Adapun data yang dihimpun pada sumber ini adalah pemilik UMKM di Kabupaten Kudus, meliputi pemilik UMKM “n.jajanku”, pemilik “my mango kudus”, pemilik outlet minuman “kedai freesia” dan pemilik outlet minuman “palupi.idn”

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang dikumpulkan dari tangan kedua berupa artikel, arsip, laporan, buku, majalah, dan catatan publik.³ Sumber data lainnya dapat diperoleh melalui perundang-undangan ataupun regulasi-regulasi yang memiliki keterkaitan dalam pembahasan dan penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian seorang peneliti perlu menentukan lokasi yang dijadikan fokus dalam penelitiannya. Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Kudus yang subyek penelitiannya UMKM sekitar Kabupaten Kudus. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran secara komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam melakukan suatu penelitian, sebab bertujuan untuk mendapatkan data. Maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.⁴ Dengan kata lain observasi dapat diartikan dengan peneliti mendengarkan dan melihat yang dilakukan dan dikatakan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari sebelum,

² Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian Cet I* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, 83.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

menjelang, ketika dan sesudahnya. Aktivitas yang perlu diamati berkaitan dengan topic penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimulant pada aktivitas subyek penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui oleh responden dan infurman agar mereka tidak merasa jika sedang diamati. Semua yang didengar dan dilihat termasuk menggunakan alat perekam atau fotografi oleh peneliti sebagai aktivitas observasi ketika para responden melakukan kegiatan ini.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada beberapa pemilik UMKM di Kabupaten Kudus yang berkaitan tentang pemahaman pentingnya sertifikasi halal bagi UMKM di Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya - karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini adalah kumpulan data yang berupa tulisan hasil wawancara dan foto ketika wawancara untuk memperkuat data yang penulis dapatkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara.⁷ Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tentang sertifikasi halal di UMKM Kabupaten Kudus.

⁵ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM, 2005), 74.

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 133.

⁷ M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2023, 85.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjamin keakuratan data pada penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui kebenaran data. Sebab jika suatu data yang diambil akurat, maka akan menghasilkan kesimpulan yang tidak tepat. Maka dari itu, teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji transferability dan uji confirmability. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik tersebut:

1. Uji Kredibilitas

Pemeriksaan penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan uji kredibilitas untuk mempercayai suatu proses dan hasil penelitian. Teknik pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Macam-macam pengecekan pada triangulasi penelitian ini adalah

a. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dari data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan dari beberapa sumber, selanjutnya data tersebut dikategorikan sesuai dengan spesifikasi dari data yang diperoleh. Setelah itu dideskripsikan dalam penulisan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Suatu kesimpulan sebagai hasil data yang diperoleh harus dimintakan kesepakatan kepada sumber data untuk menghindari ketidakakuratan data.

b. Triangulasi teknik

Dilakukan dengan mengecek dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Apabila data yang didapat oleh terdapat suatu perbedaan, maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber terkait yang dianggap benar. Akan tetapi pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam perolehan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* adalah pengujian apakah data yang di rangkum oleh peneliti telah sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan yaitu di UMKM Kabupaten Kudus. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain. Konsep

ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan proses pengulangan pada pelaksanaan penelitian. *Dependability* menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplekasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dokumentasi, observasi, dan wawancara secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah dan hasil penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif secara mendalam, komprehensif, dan sistematis dengan analisis yuridis empiris. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan multi sumber data (triangulasi) dengan merangkai dan mengklarifikasikan dari berbagai sumber data yang berkaitan.⁹ Pada tahap awal peneliti melakukan penjelasan data secara umum, kemudian diperdalam untuk memahami substansi yang telah dibaca. Untuk pengumpulan data secara primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta undang-undang yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah diorganisir dan didokumentasikan akan direduksi dan diverifikasi untuk mengerucutkan topic permasalahan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman dengan memfokuskan hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pokok permasalahan yang tepat. Hal ini sangat penting dilakukan untuk menetapkan informasi yang dibutuhkan. Kegiatan pengumpulan data akan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 195.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 225.

menghasilkan banyak data yang harus diteliti dan rinci. Dan jika diperdalam dengan terus-menerus akan menghasilkan data yang kompleks. Sehingga peneliti dapat membuat rangkuman berisi pokok penjelasan yang dibuat berdasarkan kategorisasi data yang dilakukan. Tujuan reduksi data adalah untuk menghasilkan temuan bagi peneliti yang memudahkan dalam proses penyajian data.¹⁰

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan table dalam menjelaskan informasi penelitian. Saat menyusun data, penulisan data disesuaikan dengan tata letak yang telah dilakukan. Selain itu besar kecilnya huruf maupun urutan telah dilakukan agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dari penelitian kualitatif akan menjawab dari rumusan masalah yang sebelumnya dibuat. Untuk mengambil tindakan, dua teknik analisis data digunakan: penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan adalah ringkasan singkat tentang masalah yang menjadi fokus penelitian, dan verifikasi adalah pengecekan kebenaran analisis data awal dan temuan yang dihasilkannya.¹¹

¹⁰ Dr. Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, 5:160.

¹¹ Dr. Abdul Fattah Nasution, 5:120.